



MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS HASANAH FATHIMIYAH

Gibral Akbar Putra Safa¹, Sayan Suryana², Saprialman Lubis³

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya Telukjambe Timur, Karawang Jawa Barat 41361

E-mail Author: gibralakbarps@gmail.com¹, sayan.suryana@fai.unsika.ac.id² saprialman@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini mengangkat mengenai manajemen Pendidikan karakter siswa di Mts Hasanah Fathimiyah, dengan menjelaskan rincian masalah dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode penelitian menggunakan kualitatif dan studi literatur melalui kegiatan wawancara, membaca jurnal dan tulisan lainnya. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa: (1) perencanaan telah dilaksanakan dengan membuat program pendidikan karakter dengan segenap daya dan upaya yang dilakukan dengan berbagai cara atau metode pembelajaran; (2) pelaksanaan berjalan sesuai dengan visi dan misi madrasah yang mana pelaksanaan pendidikan karakter Mts Hasanah Fathimiyah juga menyelenggarakan pendidikan bermutu dan mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler; (3) evaluasi manajemen pendidikan karakter siswa melakukan pengawasan, monitoring dan evaluasi secara berkala dan melakukan analisis secara bersama-sama untuk mencari solusi yang akan diterapkan pada pendidikan karakter selanjutnya. Pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter ini dilakukan oleh guru, kepala sekolah, komite sekolah dan pengawas pembina.

Kata Kunci : Karakter, Pendidikan, Manajemen

Abstract

This study raises the management of student character education at Mts Hasanah Fathimiyah, by explaining the details of the problem in terms of planning, implementation and evaluation. The research method uses qualitative and literature studies through interviews, reading journals and other writings. The results of this study show that: (1) planning has been carried out by creating a character education program with all the resources and efforts made in various ways or learning methods;(2) the implementation is in accordance with the madrasah vision and mission in which the implementation of character education for Mts Hasanah Fathimiyah also organizes quality education and develops students' potential through extracurricular activities;(3) evaluate the management of student character education to carry out regular supervision, monitoring and evaluation and carry out analysis together to find solutions that will be applied to further character education. Supervision of the implementation of character education is carried out by teachers, school principals, school committees and supervising supervisors.

Keyword: Character, Education, Management

I. PENDAHULUAN

Dengan seiringnya perkembangan zaman, pendidikan karakter mulai memudar karena dampak dari globalisasi. Pendidikan karakter bangsa perlu direalisasikan kembali melalui manajemen pendidikan karakter. Jika manajemen pendidikan karakter tidak dikelola dengan baik maka rusaklah generasi bangsa, maka dari itu dalam ruang lingkup pendidikan pentingnya ma-manage pendidikan karakter dan sinergis dalam implentasi pendidikan karakter baik yang

bersifat formal maupun non-formal, karena implementasi manajemen pendidikan karakter tak hanya dalam lingkup sekolah saja, namun mencakup dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Permasalahan yang kerap ditemui dalam pendidikan karakter yang ada di MTS Hasanah Fathimiyah, yakni krisis moral, adanya kekerasan, mencuri, bolos sekolah, merokok, tawuran, berkelahi dengan teman, siswa pasif dalam pembelajaran, guru tidak profesional. Hal ini dikarenakan terhambatnya pengembangan karakter yang terbawa arus pada globalisasi. Pendidikan tak hanya berupa akademik, namun diperlukannya pendidikan non- akademik guna pengembangan wawasan pada peserta didik serta pembentukan karakter yang bermoral tinggi pada peserta didik.

Menurut (Adibatin : 2016), pendidikan karakter merupakan usaha yang direncanakan untuk menjadikan identitas, mengetahui, peduli serta menginternalisasi nilai- nilai sehingga menjadikan insan yang bermoral tinggi. Sedangkan menurut (Azan, dkk : 2019) menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan karakter adalah untuk menumbuhkan, membentuk, mengembangkan serta memilah perilaku sosial dalam kedudukan insan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan undang- undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, peserta didik harus aktif mengembangkan potensi kemampuan pribadi melalui program pengembangan nilai religius dan kemampuan pembentukan karakter. Hal ini menjadikan sebagian upaya untuk mempersiapkan kematangan diri untuk hidup dilingkungan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan dari pendidikan ini untuk mempersiapkan generasi bangsa yang berbudi pekerti luhur dan intelektual. Adapun dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan menumbuhkan sikap religius serta menjadikan manusia berkarakter mulia, dan menjadikan manusia yang berpegang teguh pada aturan dan perintah yang dilaksanakan sesuai anjuran agama yang telah ditetapkan. Demikian dengan Penguatan Pendidikan Karakter yang disebutkan dalam Perpres 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang memiliki tujuan, diantaranya yaitu; a) membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan dimasa depan; b) mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperlihatkan keberagaman budaya Indonesia. Dengan adanya penelitian ini memberikan informasi dengan cara studi kasus antara konsep manajemen pendidikan karakter dengan realita kehidupan, serta memberikan solusi pencegahan terjadinya kesenjangan pendidikan karakter yang ada di MTS Hasanah Fathimiyah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen berasal dari bahasa Latin, dari kata manus, yang berarti tangan, dan agree, yang berarti mengerjakan. Jika kata-kata yang diuraikan di atas digabungkan, mereka akan menjadi kata kerja manajer, yang berarti menangani. Dalam bahasa Inggris, kata "manajemen" diterjemahkan menjadi "manajemen" atau "pengelolaan", dan dalam bahasa Indonesia, kata "manajemen" diterjemahkan menjadi "manajemen" atau "pengelolaan." Manajemen pendidikan karakter bekerja dengan baik ketika digunakan bersama dengan pengelolaan sekolah. Karena pendidikan karakter ada hubungannya dengan manajemen sekolah atau pengelolaannya. Bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pendidikan karakter dalam kegiatan pendidikan di sekolah dikenal sebagai pengelolaan sekolah. Ada hubungan antara pendidikan karakter dan manajemen sekolah, yaitu nilai-nilai karakter terhadap Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan, negara, dan dunia, yang membentuk karakter manusia. Dalam hal ini, semua siswa yang unggul (baik) di sekolah tersebut. Agus Wibowo mengatakan bahwa

pengelolaan Pendidikan karakter yang baik harus bersifat procedural, yaitu direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan dan dievaluasi.

Fungsi Manajemen Pendidikan Karakter

Beberapa fungsi manajemen pendidikan karakter yang paling umum dikenal adalah sebagai berikut: Manajemen pendidikan karakter terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien: (1) Perencanaan adalah proses menentukan sasaran dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan juga mencakup penentuan sasaran dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Pengorganisasian adalah proses pengaturan kerja sama antara dua orang atau lebih dengan cara terstruktur untuk mencapai sasaran tertentu atau sejumlah sasaran. (2) Pengorganisasian mencakup pengaturan struktur, fungsi, dan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. (3) Actuating, juga disebut sebagai penggerakan atau pengarahan, adalah proses menggerakkan atau mengarahkan orang untuk mencapai tujuan. Penggerakan mencakup meningkatkan potensi peserta didik untuk berperilaku, berpikir, dan berhati-hati. (4) Kontrol: Proses pengawasan untuk memastikan bahwa segala kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan. Penilaian, evaluasi, dan perbaikan adalah bagian dari pengendalian untuk mencapai tujuan dengan cara yang lebih efisien. Oleh karena itu, manajemen pendidikan karakter adalah suatu proses yang terorganisir dan terorganisir untuk mengelola pendidikan karakter dengan baik.

Manfaat Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen pendidikan karakter memiliki banyak manfaat, termasuk beberapa hal yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efisien dan efektif. Salah satu manfaat yang paling umum dikenal dari manajemen pendidikan karakter adalah sebagai berikut: Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Pendidikan: Manajemen pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan, yang menghasilkan pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara keseluruhan, padu, dan seimbang.

Membantu Pembentukan Karakter yang Baik: Nilai-nilai seperti percaya diri, tanggung jawab, rasa keadilan, sopan santun, pemaaf, sabar, dan peduli dikembangkan melalui manajemen pendidikan karakter. Menggabungkan Pendidikan Karakter dengan Manajemen Sekolah: Manajemen pendidikan karakter bekerja dengan baik ketika digunakan bersama dengan manajemen sekolah. Nilai-nilai karakter terhadap Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan, negara, dan dunia membentuk karakter manusia yang unggul. Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Islam: Manajemen pendidikan karakter berbasis pada konsep dasar manusia, yaitu fitrah. Fitrah mencakup perkembangan kemampuan membaca, kecerdasan intelektual, kepedulian, dan perkembangan kecerdasan emosional, spiritual, dan fisik.

Mengembangkan Pendidikan Karakter dalam Keluarga: Tujuan pendidikan karakter dalam keluarga adalah untuk mendidik anak-anak menjadi orang yang berbudi luhur, mengikuti perintah Allah dan Rasulnya, dan berbakti kepada kedua orang tua mereka.

Mengembangkan Pendidikan Karakter dalam Proses Belajar Mengajar: Pendidikan karakter dianggap penting dan perlu di saat negara ini mengalami keterpurukan dalam berbagai lini kehidupan. Dengan demikian, pendidikan karakter diharapkan membantu siswa menjadi individu yang baik, manusia yang baik, warga negara yang baik, dan anggota masyarakat yang baik. Merencanakan, Menyelenggarakan, Memantau, dan Mengevaluasi Kegiatan Secara Terstruktur dan Sistematis: Manajemen pendidikan karakter dilaksanakan dengan merencanakan, menyelenggarakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan secara terstruktur dan sistematis agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dengan efektif dan efisien. Oleh

karena itu, manajemen pendidikan karakter berfungsi sebagai proses yang terstruktur dan sistematis untuk mengembangkan pendidikan karakter.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan metode pendekatan kualitatif, bahwasannya pendekatan dengan metode kualitatif yang merupakan hasil data secara tertulis atau lisan yang berasal dari narasumber secara langsung. Menurut (sugiyono : 2009) bahwasannya definisi penelitian pendekatan kualitatif berdasarkan pada filosofi post- positivis yakni untuk mempelajari keadaan objek secara langsung, metode survei dilakukan dengan pengambilan data narasumber atau kombinasi, serta analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara interview/ wawancara secara terstruktur (tertulis) yang artinya penulis sudah menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang akan disampaikan kepada informan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data melalui narasumber secara langsung, sehingga informasi yang diperoleh berupa data yang akurat sehingga data yang dihasilkan merupakan data yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Tuji Cahyadi, S.Pd. yg dilakukan langsung di MTS Hasanah Fathimiyah. Selain dengan metode wawancara, kami juga menggunakan metode studi literatur atau sering disebut juga dengan studi Pustaka. Metode ini digunakan untuk mengelola penelitian, dan pengumpulan data yang diambil dalam buku, jurnal, artikel, dan tulisan lainnya yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Karakter di sekolah/madrasah

IV. PEMBAHASAN

Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen pendidikan karakter merupakan proses manajemen yang selalu memperhatikan, mempertimbangkan, menginternalisasi, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang bersumber dari nilai-nilai kebaikan, moral, budaya, kearifan lokal, dan syariat agama, serta tatanan kebangsaan dan kebijakan pemerintah yang diaktualisasikan pada setiap tindakan pengelolaan pendidikan. Tujuan manajemen pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, dan strandar dengan kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. (Arifin and Rusdiana 2019) Manajemen pendidikan karakter di sekolah sangat terkait dengan 3pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan (planning), dilaksanakan (actuating), dan dikendalikan (evaluation) dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain seperti nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan atau komponen terkait lainnya. dengan demikian manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam aplikasi pendidikan karakter di sekolah. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan.

Perencanaan Pendidikan Karakter di Mts Hasanah Fathimiyah

Perencanaan pendidikan karakter di Mts Hasanah Fathimiyah ini membuat strategi pendidikan karakter yang dilakukan dan disetujui bersama-sama. Jalur pencapaian program pendidikan karakter dengan segenap daya dan upaya yang dilakukan dengan berbagai cara atau metode pembelajaran dalam menerapkan pendidikan berkarakter kepada siswa baik melalui proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran atau tema dan subtema maupun proses pembiasaan di dalam kelas ataupun di luar kelas yang dituangkan dalam RPP. Sebagai upaya untuk memperoleh perencanaan yang baik dan matang dalam penyusunan rencana program pendidikan karakter siswa, program yang telah disepakati dan dirumuskan bersama dilakukan

pengkajian ulang dan revisi secara bersama juga, termasuk diantaranya RPP dan silabus yang memuat nilai-nilai 18 karakter siswa

Dalam perencanaan pendidikan karakter di Mts Hasanah Fathimiyah mengembangkan nilai-nilai karakter seperti: bersikap jujur, kedisiplinan, akhlak yang mulia, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia. Mts Hasanah Fathimiyah juga menerapkan pembiasaan sholat berjamaah dari mulai sholat dhuha, tadarusan, sholat dzuhur dan dilanjut sholat ashar. Pembiasaan memberikan pendidikan ibadah dan aqidah yang baik dianggap efektif untuk membentuk karakter peserta didik yang mana pembiasaan tersebut dilakukan secara berulang-ulang yang didasarkan atas kesadaran maka akan menjadi karakter seseorang. Demi terlaksanakannya program pendidikan ibadah dan Aqidah yang baik, Mts Hasanah Fathimiyah menyediakan fasilitas pendukung pendidikan karakter salah satunya adalah masjid.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Mts Hasanah Fathimiyah

Pelaksanaan Pendidikan karakter di Mts Hasanah Fathimiyah ini mengacu pada visi dan misi sebagai berikut:

Visi “Mewujudkan peserta didik yang berakhlak karimah dan berprestasi”

Misi sebagai berikut:

1. Membiasakan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan
2. Menyelenggarakan pendidikan bermutu sehingga peserta didik cerdas dalam intelektual, emosional, dan spiritual
3. Mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan pengembangan diri

Berdasarkan visi dan misi Mts Hasanah Fathimiyah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dimulai dari mengamalkan nilai-nilai Islam seperti, berkata jujur, dengan menanamkan hal-hal yang baik peserta didik akan mampu merasakan nilai yang baik pada dirinya dan pada akhirnya menjadi kebiasaan yang membentuk karakter peserta didik tersebut. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, Mts Hasanah Fathimiyah juga menyelenggarakan pendidikan bermutu dan mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berdampak dalam membentuk karakter peserta didik karena kegiatan tersebut peserta didik memiliki pengetahuan yang luas, dan juga dapat meningkatkan keterampilan/bakat yang dimiliki peserta didik.

Pelaksanaan Pendidikan karakter di Mts Hasanah Fathimiyah memiliki hambatan/kendala diantaranya adalah: peserta didik pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sikap guru yang tidak profesional, dan lingkungan madrasah. Mts Hasanah Fathimiyah memiliki solusi dari kendala tersebut yaitu jika peserta didik pasif dalam mengikuti pembelajaran maka strategi atau solusi yang bisa diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan karakter peserta didik di Mts Hasanah Fathimiyah yakni membangun program penguatan karakter dengan program manajemen kelas yang baik. Biasanya, pengaturan manajemen kelas akan dilakukan oleh para guru dan berkolaborasi bersama peserta didik. Contoh kecilnya seperti dibentuknya jadwal kebersihan setiap harinya merupakan hal kecil yang dapat menumbuhkan sikap atau karakter yang baik dalam diri peserta didik tersebut. Solusi lainnya juga dengan memberikan pesan moral, memberikan apresiasi atau penghargaan, memberikan contoh yang baik agar tidak terjadi kasus bullying di lingkungan madrasah, bersikap jujur dan memberikan inspirasi kepada peserta didik. Jika peran guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat sudah berjalan sebagaimana fungsinya maka tidaklah sulit untuk mewujudkan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah diajarkan kepada anak didik. Dengan adanya kerjasama dan sistem yang baik maka tidaklah sulit menjadikan peserta didik menjadi manusia yang cerdas tapi juga manusia yang

memiliki karakter atau kepribadian akhlakul karimah. (Omeri 2015). Berikut data permasalahan Pendidikan karakter di MTS Hasanah Fathimiyah :

Table 1. Data Kesiswaan 2019-2020

Jenis Masalah	Jumlah
Siswa Pasif dalam belajar	23
Bolos Sekolah	10
Tawuran	7
Mencuri	7
Kekerasan	2
Merokok	3
Bullying	6

Evaluasi Pendidikan Karakter di Mts Hasanah Fathimiyah

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi pendidikan karakter di Mts Hasanah Fathimiyah yaitu melakukan sebuah pengawasan, kemudian monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hasanah Fathimiyyah ini dilakukan oleh guru, kepala sekolah, komite sekolah dan pengawas pembina. Pengawasan yang dilakukan di MTs Hasanah Fathimiyyah ini memiliki tujuan untuk mencari tahu apa saja kelemahan dan kekuatan yang terjadi selama pelaksanaan pendidikan karakter dimana hak tersebut dilihat dari aspek materi maupun kinerja guru dan siswa dalam melaksanakan pendidikan karakter. Selanjutnya melakukan analisis secara bersama-sama untuk mencari solusi yang akan diterapkan pada pendidikan karakter selanjutnya. Sejauh ini, evaluasi dan pengawasan yang dilakukan pada pendidikan karakter di MTs Hasanah Fatimiyyah serta dalam penerapan manfaatnya sudah sesuai dengan harapan dan tujuan, adapun dalam peningkatan kualitas dan efektivitas kinerja akan dilakukan perbaikan dan semakin ditingkatkan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter pada masa yang akan datang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Pendidikan Karakter di Mts Hasanah Fathimiyah dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pendidikan karakter di Mts Hasanah Fathimiyah ini membuat strategi program pendidikan karakter dengan segenap daya dan upaya yang dilakukan dengan berbagai cara atau metode pembelajaran dalam menerapkan pendidikan berkarakter kepadasiswa baik melalui proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran atau tema dan subtema maupun proses pembiasaan di dalam kelas ataupun di luar kelas yang dituangkan dalam RPP. Pelaksanaan pendidikan karakter di Mts Hasanah Fathimiyah juga berjalan sesuai dengan visi dan misi madrasah yang mana pelaksanaan pendidikan karakter Mts Hasanah Fathimiyah juga menyelenggarakan pendidikan bermutu dan mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan Pendidikan karakter, Mts Hasanah Fathimiyah memiliki kendala seperti: peserta didik pasif dalam mengikuti pembelajaran dikelas, sikap guru yang tidak profesional, dan lingkungan madrasah. Akan tetapi Mts Hasanah Fathimiyah sudah memiliki solusi dari kendala tersebut yaitu dengan memberikan pesan moral, memberikan apresiasi atau penghargaan, memberikan contoh yang baik agar tidak terjadi kasus bullying dilingkungan madrasah, bersikap jujur dan memberikan inspirasi kepada peserta didik. Jika perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan maka langkah selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi pendidikan karakter di Mts Hasanah Fathimiyah ini melakukan pengawasan, monitoring dan evaluasi secara berkala dan melakukan analisis secara bersama-sama untuk mencari solusi yang akan diterapkan pada pendidikan karakter selanjutnya. Pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter ini dilakukan oleh guru, kepala sekolah, komite sekolah dan pengawas pembina. Evaluasi dan pengawasan yang

dilakukan pada pendidikan karakter di MTs Hasanah Fatimiyyah serta dalam penerapan manfaatnya sudah sesuai dengan harapan dan tujuan, adapun dalam peningkatan kualitas dan efektivitas kinerja akan dilakukan perbaikan dan semakin ditingkatkan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bambang Samsul, and Rusdiana. 2019. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Huda, Nurul. 2016. "Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Hasan Jufri Bwean." *Cendikia: Jurnal Studi Keislaman* Volume 2, Nomor 2.
- Omeri, Nopan. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Manajer Pendidikan*.
- Pasaribu, Ayu Novita Masrul. 2021. "Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang. Skripsi. Tidak di Terbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan."
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. 2019. *Manajemen Pendidikan*, Cet. III (Sleman: Graha Cendekia, 2019),
- Husaini Usman. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 12.